

ABSTRAK

Menurut NIOSH, stres kerja adalah respon berbahaya dari fisik dan emosional seseorang yang terjadi ketika tuntutan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan, sumber daya, ataupun kebutuhan dari pekerja tersebut. Stres kerja menyebabkan kondisi kesehatan memburuk bahkan dapat menimbulkan cedera. Hasil penelitian pada tahun 1999, stres kerja merupakan masalah umum yang sering terjadi dan dikeluhkan oleh pekerja diberbagai negara. Salah satunya terdapat di Negara Amerika Serikat. Hasil penelitian Amalia, Fithri, dan Bactiar (2020) stres kerja merupakan masalah yang umum terjadi dan merugikan bagi pekerja (Amalia et al., 2020).

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara *shift* kerja dengan stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA Nun Surabaya. dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. sampel dilakukan dengan cara total populasi yaitu mengambil keseluruhan populasi perawat di ruang rawat inap di Rumah Sakit Ibu dan anak RSIA Nun Surabaya sejumlah 32 orang, (1) Terdapat hubungan antara *shift* kerja dengan stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA NUN Surabaya, dengan nilai korelasi koefisien yaitu 0,879 dan nilai sig $0,00 < 0,05$.(2) Tidak ada hubungan antara usia dengan stress kerja pada perawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak RSIA NUN Surabaya, dengan nilai korelasi koefisien yaitu 1,000 dan nilai sig $0,162 > 0,05$.

Kata Kunci: Perawat, *Shift* Kerja, Motivasi Kerja, Stress Kerja